

ABSTRAK

Nur Indah Sari, NIM 3103121061, Persepsi Masyarakat Pangkalan Berandan Terhadap Eksploitasi Perempuan Pada Masa Pendudukan Jepang di Indonesia (1942-1945).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kekerasan seksual Jepang terhadap perempuan Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Pangkalan Berandan terhadap eksploitasi perempuan pada masa pendudukan Jepang di Indonesia (1942-1945). Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Pangkalan Berandan Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara dan observasi. Dengan informan masyarakat yang telah berusia di atas 79 tahun. Berdasarkan hasil analisis data dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dihasilkan bahwa persepsi masyarakat Pangkalan Berandan terhadap eksploitasi perempuan pada masa pendudukan Jepang (1942-1945) merasakan empati dan prihatin. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, diketahui bahwa, masyarakat sebelumnya telah merasakan dan mengetahui kekejaman Jepang kepada masyarakat pribumi khususnya terhadap kaum perempuan. Perlakuan Jepang terhadap korban kekerasan seksualnya sangat tidak manusiawi. Ada diantara korban yang dipaksa melayani 1-3 orang tentara Jepang. Perekrutan perempuan yang menjadi korban di wilayah ini cenderung dengan cara pemaksaan dan kekerasan. Harapan masyarakat Pangkalan Berandan kepada Pemerintah agar memberikan perhatian khusus kepada para korban kekerasan seksual Jepang. pemerintah sebaiknya memberikan bantuan, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa masyarakat Pangkalan Berandan mengetahui adanya kekejaman Jepang pada masa pendudukannya (1942-1945), mereka merasakan empati dan prihatin kepada para perempuan yang telah menjadi korban kekerasan seksual tentara Jepang.

